

ABSTRAK

Boarding school dengan Pendekatan Antropologi di Semarang merupakan perancangan fasilitas pendidikan yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan akan lingkungan belajar yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter, kemandirian, dan perkembangan sosial peserta didik. Sistem *boarding school* memungkinkan proses pendidikan berlangsung secara lebih menyeluruh karena aktivitas belajar, kehidupan sehari-hari, serta interaksi sosial terjadi dalam satu lingkungan yang terintegrasi.

Perancangan ini menggunakan pendekatan antropologi untuk memahami hubungan antara perilaku manusia, pola aktivitas, serta kebutuhan ruang dalam lingkungan *boarding school*. Melalui pendekatan tersebut, karakter aktivitas siswa, tenaga pendidik, serta pengelola sekolah dianalisis guna menghasilkan rancangan ruang yang mampu mengakomodasi kegiatan pendidikan sekaligus kehidupan komunal secara seimbang.

Fasilitas *boarding school* dirancang sebagai lingkungan pendidikan terpadu yang mencakup fasilitas akademik, asrama siswa, fasilitas pendukung, serta ruang terbuka yang mendorong interaksi sosial dan kegiatan bersama. Penataan zonasi dan sistem sirkulasi dirancang untuk mendukung keseimbangan antara kegiatan belajar, beristirahat, serta interaksi sosial, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi proses pendidikan.

Melalui pendekatan ini, diharapkan rancangan *boarding school* mampu menghadirkan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk perkembangan sosial, emosional, dan karakter peserta didik secara holistik.

Kata Kunci: *Boarding school*, Arsitektur Pendidikan, Pendekatan Antropologi, Lingkungan Belajar, Interaksi Sosial, Semarang